

## **SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PENENTUAN HARGAJUAL PRODUK PADA UMKM DESA BETOYOGUCI**

**Sukaris<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Andi Rahmad Rahim<sup>3</sup>, Keziah Frydha Putri Arwantini<sup>4</sup>,  
Nur Layli Fitria<sup>5</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gresik.**

**<sup>4,5</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.**

**Email : lppm@umg.ac.id**

### **ABSTRAK**

Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sangat penting. Demikian juga di Indonesia, UMKM mewakili hampir seluruh unit usaha di berbagai sektor ekonomi yang hidup dalam perekonomian kita, karena jumlahnya amat banyak dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaannya. Tantangan lain yang dihadapi UMKM sehingga dapat mengganggu perkembangannya yaitu kesulitan UMKM untuk menentukan harga pokok penjualan dan harga jual yang tepat nantinya dapat mempengaruhi keuntungan dan keberlangsungan usaha mereka. pelaku UMKM masih banyak yang belum mampu mengelola keuangan dan memperbesar usahanya serta menentukan harga jual produk yang baik. Hal ini yang terjadi pada UMKM di desa Betoyoguci, oleh karena itu perlu adanya pembinaan bagi pelaku UMKM dalam hal pembukuan agar usaha yang dijalankan lebih berkembang sehingga dapat diketahui laba bersih serta perlunya adanya sosialisasi cara menentukan harga jual produk agar harga jual tidak ketinggian atau terlalu rendah

**Kata Kunci : UMKM, Pembukuan Sederhana, Penentuan Harga Jual**

## **1. PENDAHULUAN**

Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sangat penting. Demikian juga di Indonesia, UMKM mewakili hampir seluruh unit usaha di berbagai sektor ekonomi yang hidup dalam perekonomian kita, karena jumlahnya amat banyak dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. (Margunani et al., 2020). Pembukuan merupakan salah satu hal terpenting ketika menjalankan sebuah usaha. Tak terkecuali bagi para pelaku UMKM yang masih dalam perjalanan awal merintis bisnisnya. Hal ini dikarenakan, pembukuan memiliki peranan yang cukup penting dalam perjalanan bisnis tersebut. (AKUN.BITZ, n.d.)

Tujuan diberlakukannya sistem pencatatan atau pembukuan tersebut untuk mempermudah menjalankan usaha yang mereka geluti agar tidak sampai usaha yang mereka bangun selama ini tiba-tiba mati atau mengalami kerugian. Pembukuan keuangan usaha kecil maupun besar penting bagi UMKM sebagai kelancaran usaha. Mengatur keuangan melalui pencatatan penting dilakukan terutama bagi yang melakukan usaha meski masih skala kecil. Tak sedikit pelaku UMKM yang baru merintis usaha terkadang mengabaikan pembukuan yang mencatat detail aliran keluar-masuk uang. Alasannya, usaha yang dirintis masih kecil sehingga pencatatan keuangan dirasa belum perlu dilakukan. Alasan tersebut memang menjadi “penyakit” dari pola pikir yang harus dihilangkan jika ingin usaha yang dirintis dapat berhasil dan berkembang hingga “naik kelas” menjadi bisnis yang besar nantinya. (FITRIYAH, 2020)

Tantangan lain yang dihadapi UMKM sehingga dapat mengganggu perkembangannya yaitu kesulitan UMKM untuk menentukan harga pokok penjualan dan harga jual yang tepat nantinya dapat mempengaruhi keuntungan dan keberlangsungan usaha mereka. (Handayani, 2020). Selain pembukuan, pelaku UMKM di Indonesia juga sering mengabaikan harga jual produk sehingga harga yang ditawarkan relatif tinggi. Dengan ingin untung besar para pelaku UMKM sering meninggikan harga jual terutama orang yang dari luar kota ataupun luar desa. Pengelolaan catatan harga yang benar dan tepat nantinya akan membantu pemilik usaha untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh. Dalam suatu usaha, seorang pemilik harus dapat mengkalkulasi besarnya keuntungan yang dapat dihasilkan.

Apabila pemilik salah dalam menentukan harga pokok penjualan maka bisnis akan mengalami kerugian dan berujung pada ditutup usahanya.

Berdasarkan kenyataan dilapangan bahwa benar , pelaku UMKM masih banyakyang belum mampu mengelola keuangan dan memperbesar usahanya serta menentukan harga jual produk yang baik. Hal ini yang terjadi pada UMKM di desa Betoयोगuci, olehkarena itu perlu adanya pembinaan bagi pelaku UMKM dalam hal pembukuan agar usaha yang dijalankan lebih berkembang sehingga dapat diketahui laba bersih serta perlunya adanya sosialisasi cara menentukan harga jual produk agar harga jual tidak ketinggian atau terlalu rendah. Sehingga kami mahasiswa KKN Blended Reguler prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik menjalankan proker “SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK PADA UMKM DESA BETOYOGUCI” yang dilaksanakan pada 16 Maret 2021 yang bertepatan dengan acara rutin ibu PKK dan 25 Maret 2021 yang dilakukan dengan berkunjung kebeberapa rumah pelaku UMKM.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **a. Persiapan**

Persiapan yang kami lakukan dengan cara meneliti beberapa UMKM di Desa Betoयोगuci seperti yang dilakukan dalam Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (Sungkawati et al., n.d.). Banyak dari Pelaku UMKM ini tidak memiliki sistem pembukuan yang baik, sehingga berapa yang mereka dapatkan, keuntungannya berapa, berapa harus digunakan untuk perputaran modal, dan lain-lain tidak tercatat dengan baik serta belum adanya pemahaman mengenai harga jual produk yang benar menurut akuntansi. Sehingga kami memiliki beberapa sasaran yaitu pelaku UMKM Desa Betoयोगuci (sasaran 1), Ibu PKK (sasaran 2) dan Karang Taruna (sasaran 3).

### **b. Penyuluhan**

Kami melakukan penyuluhan dengan memberikan buku kas dengan buku pedoman sehingga materi yang kita berikan dapat dibaca sewaktu-waktu membutuhkan. Untuk penentuan harga produk kami memberikan produk olahan jamu rimpang yang berkolaborasi dengan prodi farmasi dan memberikan brosur yang berisi komposisi, khasiat dan menentukan harga produk dengan metode Cost Plus Pricing.

### **c. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sehingga tujuan kegiatan KKN pada masyarakat ini dapat dicapai adalah antara lain: (Handayani, 2020)

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang perlu dilakukan untuk dapat merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat beserta solusi yang dapat diberikan.

2. Survey Lapangan

Survey dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh sasaran kegiatan KKN yaitu pelaku UMKM, ibu PKK dan Kartar desa Betoyoguci, tim KKN melakukan diskusi dengan para pelaku UMKM tersebut yang berlokasi di Desa Betoyoguci Kec. Manyar Kab. Gresik. Hasil wawancara dan diskusi tersebut nantinya akan menjadi bahan tim KKN untuk melakukan kegiatan.

3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dilakukan untuk melengkapi teori apa saja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi khalayak sasaran. Diharapkan dengan adanya tinjauan pustaka maka dapat tersusun materi yang tepat untuk disampaikan kepada khalayak sasaran.

4. Penyusunan Materi

Materi yang disampaikan kepada khalayak sasaran dibuat dengan menggunakan media buku pedoman dan brosur. Hal ini dilakukan supaya materi dapat dibaca kapan saja oleh semua khalayak sasaran yang hadir.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKMDesa Betoyoguci dilakukan pada ibu PKK dan karang taruna desa Betoyoguci pada 16 Maret 2021 di balai desa dan kepada pelaku UMKM pada 25 Maret 2021 yang dilakukan dengan berkunjung ke rumah pelaku UMKM. Peserta yang hadir akan mengisi daftar hadir dan diberikan buku Kas, produk olahan jamu rimpang dan brosur. Harapannya setelah dilakukan kegiatan tersebut, semua peserta dapat memahami dan menerapkan apa yang telah diajarkan dalam kegiatan bisnisnya.

6. Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan dibuat setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan ini akan diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan KKN Blende Regular pada masyarakat yang telah terlaksana.

7. Monitoring dan Evaluasi

**Indikator Keberhasilan**, Tolak ukur yang dijadikan pedoman dalam keberhasilan KKN tentang Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM Desa Betoyoguci yakni para sasaran memahami dan mampu mempraktekkan pencatatan keuangan sederhana serta masing-masing aspek yang ada

dalam pencatatan keuangan sederhana. Beberapa aspek penting dalam pencatatan keuangan yakni pengetahuan tentang pembukuan, sistem pembukuan, tata cara pembukuan, tata cara menentukan harga jual, pencatatan buku kas dan penentuan harga jual produk.

**Metode Evaluasi.** Tahap evaluasi ini akan dilakukan dengan Teknik Diskusi dan Teknik Pemberian solusi. Teknik ini dilakukan dengan cara tim KKN melakukan diskusi dengan para pelaku UMKM terkait dengan kesulitan ketika melakukan pencatatan keuangan dan memberikan penyelesaian atau saran terhadap kesulitan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Betyoguci ketika melakukan pencatatan keuangan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN pada masyarakat dilakukan oleh prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik yang terdiri dari 5 orang mahasiswi (Gambar 1). Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan di bidang keuangan khususnya tentang pembukuan sederhana dan penentuan harga pokok penjualan dan harga jual produk. Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM Desa Betyoguci dilakukan pada ibu PKK dan karang taruna desa Betyoguci pada 16 Maret 2021 di balai desa ( Gambar 2) dan kepada pelaku UMKM pada 25 Maret 2021 yang dilakukan dengan berkunjung ke rumah pelaku UMKM (Gambar 3).

Pada tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan wawasan mengenai tujuan dari program kerja KKN serta kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan pemahaman tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan pelatihan pencatatan keuangan sederhana. Dalam kegiatan sosialisasi, diberikan penyuluhan dengan memberikan buku kas dengan buku pedoman sehingga materi yang kita berikan dapat dibaca sewaktu-waktu membutuhkan (Gambar 4). Untuk penentuan harga produk kami memberikan produk olahan jamu rimpang yang berkolaborasi dengan prodi farmasi (Gambar 5) dan memberikan brosur yang berisi komposisi, khasiat dan menentukan harga produk dengan metode Cost Plus Pricing.

Diharapkan para sasaran memahami dan mampu mempraktekkan pencatatan keuangan sederhana serta masing-masing aspek yang ada dalam pencatatan keuangan sederhana. Beberapa aspek penting dalam pencatatan keuangan yakni pengetahuan tentang pembukuan, sistem pembukuan, tata cara pembukuan, tata cara menentukan harga jual, pencatatan buku kas dan penentuan harga jual produk. Serta dapat menentukan harga jual yang baik dan benar dengan metode akuntansi.



**Gambar 1** Anggota prodi Akuntansi



**Gambar 2** Pelaksanaan Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM pada 16 Maret 2021 di balai desa



**Gambar 3** Pelaksanaan Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM pada 25 Maret 2021



**Gambar 4** Buku Pedoman, Buku Kas dan Brosur





**Gambar 5** Produk Jamu Rimpang

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kegiatan KKN di Desa Betooguci mencakup beberapa hal antara lain

- a) Target jumlah peserta yang telah memenuhi harapan tim pengabdian.
- b) Tercapainya tujuan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
- c) Tercapainya target materi yang disampaikan
- d) Kegiatan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan pengenalan laporan keuangan sederhana dan pengenalan tentang laporan keuangan UMKM.
- e) Dengan adanya kegiatan KKN ini, masyarakat dapat memahami pentingnya peranan penyusunan pembukuan sederhana bagi UMKM, ibu PKK dan Karang Taruna di Desa Betooguci.
- f) Dengan adanya kegiatan KKN ini, masyarakat dapat memahami pentingnya peranan penentuan harga jual produk bagi UMKM, ibu PKK dan Karang Taruna di Desa Betooguci.

Tujuan kegiatan KKN di Desa Betooguci ini untuk menambah wawasan para pelaku UMKM, ibu PKK maupun Karang Taruna khususnya pembukuan sederhana dan penentuan harga jual produk telah tercapai dengan baik. Kegiatan Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM sangat diperlukan oleh pelaku UKM. Dapat dikatakan bahwa peserta mayoritas usahanya berskala kecil, tapi pada kenyataannya pembukuan sederhana sangat dibutuhkan guna mengetahui cash flow dari modal usahanya. Selain itu, penentuan harga jual produk dengan metode akuntansi diperlukan untuk mengetahui harga yang tepat sehingga kemungkinan ruginya sedikit dan dapat memberikan standar harga yang tidak terlalu mahal dan tidak terlalu rendah.

Saran kami sebagai mahasiswa KKN Prodi Akuntansi 2021 Universitas



Muhammadiyah Gresik yaitu para pelaku UMKM, Ibu PKK dan karang taruna bisa menerapkan akuntansi dalam semua bisnis. Tidak hanya dalam bisnis, semua kegiatan juga dibutuhkan akuntansi. Jangan lupa selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap transaksi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- FITRIYAH. (2020). *Cara Membuat Pembukuan Keuangan Usaha Kecil: UMKM Wajib Tahu*. KLIK PAJAK BY MEKARI. <https://klikpajak.id/blog/perencanaan-pajak/cara-membuat-pembukuan-keuangan-usaha-kecil-umkm-wajib-tahu/>
- Handayani, R. (2020). *SOSIALISASI PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DAN HARGA*. 6(1), 1–8.
- Margunani, Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang Simple Financial Records Training in Intip UMKM Nyatnyono Village Ungaran Semarang*. 4(3), 305–313.
- Sungkawati, E., Ratnawati, & Hendrawaty, R. (n.d.). *PENCATATAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK PELAKU UKM ANGGOTA KOPERASI USAHA BERSAMAKEPANJEN MALANG*. 2(1), 10–16.
- Budiretnowati. G.R. (2008). *Kajian Tentang Profil UKM*, (online). *Kajian Tentang Profil UKM, (Online)*.
- Margunani, Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang Simple Financial Records Training in Intip UMKM Nyatnyono Village Ungaran Semarang*. 4(3), 305–313.
- BUKU WARUNG. (2021). *Cara Menentukan Harga Jual Produk*. <https://bukuwarung.com/cara-menentukan-harga-jual-produk/> (diakses pada 23 Maret 2021)
- AKUN.BITZ. (n.d.). *Pembukuan Sederhana UMKM yang Perlu Dimiliki*. 13 JANUARI 2021. <https://www.akun.biz/tips-bisnis/pembukuan-sederhana-umkm/> (diakses pada 22 Maret 2021)
- FITRIYAH. (2020). *Cara Membuat Pembukuan Keuangan Usaha Kecil: UMKM Wajib Tahu*. KLIK PAJAK BY MEKARI. <https://klikpajak.id/blog/perencanaan-pajak/cara-membuat-pembukuan-keuangan-usaha-kecil-umkm-wajib-tahu/> (diakses pada 23 Maret 2021)